

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subjek T dengan menggunakan metode *single subjek research* dengan desain A-B-A yang dilakukan sebanyak 13 sesi, Fase pertama yaitu *baseline 1* (A-1) dilakukan sebanyak 3 sesi, fase kedua yaitu intervensi sebanyak 7 sesi, dan fase ketiga yaitu *baseline 2* (A-2) sebanyak 3 sesi. maka penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan memakai pembalut pada siswi remaja tunagrahita di SLBN A Citeureup.

Hal ini dapat terlihat pada peningkatan kemampuan keterampilan memakai pembalut pada subjek dari fase *baseline-1* (A-1) ke fase intervensi (B). Peningkatan tersebut terjadi pada indikator membuka bungkus pembalut dan merekatkan bungkus pembalut ke celana dalam. Pada kondisi sebelum diberikan intervensi subjek belum bisa memposisikan perekat bagian sayap kanan dan sayap kiri pembalut ke celana dalam dengan posisi yang benar. Kemudian terjadi peningkatan dari fase intervensi (B) ke fase *baseline-2* (A-2). Peningkatan tersebut terlihat pada indikator memposisikan pembalut pada celana dalam yang sudah sesuai, karena pada kondisi sebelumnya subjek masih memposisikan pembalut terlalu atas sehingga posisi pembalut tidak sesuai dimana posisi tersebut dapat mengakibatkan bocor pada celana dalam.

Subjek yang mulanya belum mandiri memakai pembalut ketika menstruasi dan masih memerlukan bantuan orang tua, setelah dilakukan intervensi subjek dapat memakai pembalut tanpa bantuan orang tua. Maka berdasarkan pemaparan berikut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan

media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan memakai pembalut pada siswi tunagrahita di SLBN-A Citeureup.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Diharapkan penggunaan media audio visual ini dapat menjadi alternatif dalam mengajarkan kegiatan merawat diri cara memakai pembalut bagi siswi tunagrahita. Guru juga dapat menggunakan media audio visual ini pada kegiatan pembelajaran merawat diri lainnya.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media audio visual ini pada aspek merawat diri lainnya seperti mencuci tangan, menggosok gigi, mandi dan sebagainya. Atau dapat mengimplementasikan media audio visual ini pada tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi atau yang lebih rendah